

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif.(Uma Sekaran, 2017:152)

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.(Prof. Dr. Sugiyono, 2015:2)

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan.(Prof. Dr. Sugiyono, 2017:65) Variabel dalam penelitian ini memakai dua jenis variabel, antara lain (Ahmadi, 2016:118)

##### 1. Variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent variable*).

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan faktor utama untuk menjelaskan atau memprediksi dan mempengaruhi, atau hasil dari variabel lain.

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pemberian insentif (X1)	Insentif adalah Motivasi yang dilandasi oleh prestasi kerja karyawan tertentu untuk mendorong karyawan meningkatkan efisiensi kerjanya. (Effendy & Fadhilah, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sederhana, Aturan sistem insentif harus ringkas dan mudah dipahami</li> <li>2. Spesifik, pegawai diharapkan tahu persis apa yang harus mereka perbuat</li> <li>3. Dapat dicapai, seluruh pegawai memiliki peluang yang wajar untuk memperoleh penghasilan</li> <li>4. Dapat diukur, dapat dilaksanakan pengukuran dengan tujuan untuk menentukan rencana insentif</li> </ol>
Tanggung jawab(X2)	Tanggung jawab adalah kewajiban untuk melaksanakan semua tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kewenangan yang telah diperoleh atau dimilikinya. Tanggung jawab muncul karena adanya hubungan antara atasan dan bawahan, atasan mendelegasikan wewenang kerja kepada bawahan.(Rifmanesi, Elfianto Yusuf, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sikap dan kesadaran yang tinggi, serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan.</li> <li>2. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar tepat waktu.</li> <li>3. Berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan.</li> <li>4. Kerja keras dan dedikasi.</li> </ol>
Kinerja	Kinerja ialah berupa konsep atau singkatan berdasarkan ilmu gerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> </ol>

karyawan(Y)	pada energy kerja yang bahasa inggrisnya adalah <i>performance</i> . Arti <i>performance</i> itu sendiri bisa diartikan dalam bahasa Indonesia yang dikenal kinerja (Heryenzus, 2017)	3. Tanggung jawab 4. Kerjasama
-------------	---	-----------------------------------

Sumber : peneliti,2020

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini pendasaran data yang disediakan oleh Bagian *Human Resources Department* (HRD) PT. Di PT. Karyawan Yongda Plastic Indonesia Batam adalah Yongda Plastic Indonesia, sebanyak 105 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini dikarenakan total karyawan PT. Yongda Plastic Indonesia di Kota Batam memiliki sebanyak 105 karyawan, sehingga peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan jumlah sampel dan sampel semua populasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini serupa dengan teknologi pengumpulan datanya dilakukan melalui kuesioner (angket).(Prof. Dr. Sugiyono, 2015:187)

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menanyakan kepada narasumber dibawah bimbingan kuesioner yang bisa disebut kuisisioner. Beri pertanyaan lima pilihan jawaban, lalu beri jawaban skor skala likert.

Pertanyaan yang disebarkan bersifat tertutup, maksudnya peneliti membagikan kuesioner (angket) kepada karyawan PT Yongda Plastic Indonesia untuk diisi pertanyaan atau pernyataan terkait variabel yang diteliti. Saat menentukan gradien jawaban penulis menurut skala likert, dalam hal ini terdapat 5 skala sebagai berikut (Prof. Dr. Sugiyono, 2015:137) :

1. Sangat tidak baik (STB)
2. Tidak baik (TB)
3. Netral (N)
4. Baik (B)
5. Sangat baik (SB)

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan analisis data ialah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif umumnya memakai desain eksplanatori, dimana tujuan penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hubungan hipotesis antar variabel. Dalam penelitian ini, jelas terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Penggambaran dalam hipotesis itu menghubungkan antar dua variabel atau lebih untuk memahami apa benar suatu variabel berkaitan dengan variabel lain, atau apa benar suatu variabel didampaki oleh variabel lain. Terjadinya penelitian yang tidak mengajukan hipotesis, tidak ada langkah akhir yang diambil. Penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu ialah program

SPSS. Untuk memecahkan masalah pokok yang dihadapi perusahaan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

(Prof. Dr. Sugiyono, 2015:199) menjelaskan Statistik deskriptif ialah penggunaan dalam statistic untuk menganalisis data secara deskriptif atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum dan umum. Statistik deskriptif meliputi tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, kalkulasi pola, median, mean, kalkulasi desil, persentil, representasi distribusi yang dihitung dengan menghitung rata-rata dan deviasi standar, dan kalkulasi persentase. Kriteria untuk analisis deskriptif bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2** Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 - 1,79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1,80 - 2,59	Tidak baik/ rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup
4	3,40 - 4,19	Baik/ tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat baik/ sangat tinggi

**Sumber :**(Prof. Dr. Sugiyono, 2015)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian yang dipergunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang diungkapkan oleh persamaan

matematis (regresi) antara satu variabel dengan variabel lainnya. Fungsi analisis regresi linier berganda dapat mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel dependen atau X) terhadap variabel dependen (variabel dependen atau Y).

### 3. Uji Validitas

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2015:177) Uji validitas menunjukkan tingkat ketelitian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menemukan keabsahan data, yaitu valid tidaknya konsep yang dibangun.

### 4. Uji Reabilitas

(Ghozali, 2016:47) menjelaskan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban seseorang atas pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dalam penelitian yang mengaplikasikan teknologi uji statistik Cronbach's Alpha suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,70$

### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud untuk untuk mencoba variabel pengganggu atau variabel residual pada model regresi memiliki distribusi normal pada uji t dan uji F, serta pengandaian nilai residual mengikuti

distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan penggunaan adalah uji normalitas Kormogolov-Smirnov dan uji normalitas P-Plot.(Ghozali, 2013:160)

#### 6. Pengujian Hipotesis cabang ilmu statistika inferensial

Digunakan untuk menguji keaslian pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan untuk menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau asumsi sementara perlu diverifikasi.

##### 3.5.1 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji F)

(Sanusi, 2011:137) menjelaskan bahwa Menguji semua koefisien regresi pada waktu yang bersamaan biasanya disebut pengujian model. Nilai yang digunakan untuk menjalankan pengujian pada saat yang ialah adalah nilai  $F_{hitung}$ . Nilai  $F_{hitung}$  erat kaitannya dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ), sehingga pada saat melakukan uji F sebenarnya menguji pentingnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji F signifikan menampilkan bahwa perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh persentase tertentu dari variabel independen adalah nyata dan tidak akan terjadi secara kebetulan. Dengan kata lain persentase variabel dependen dengan penjelasan oleh seluruh variabel independen pada waktu yang sama (secara bersama-sama) dijawab oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan persentase efektif adalah dijawab atau tidaknya uji F.

Jika  $F_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} < t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

### 3.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

(Sanusi, 2011:138) menjelaskan bahwa setiap Uji signifikansi koefisien regresi diwajibkan agar memahami signifikansi setiap variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y). Dalam hal ini, uji kepentingan parsial penggunaannya untuk melakukan uji coba hipotesis penelitian. Penggunaan nilai ini guna untuk melakukan pengujian ialah  $t_{hitung}$ .

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi dimana tempat melakukan penelitian dalam perolehan data . Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Yongda Plastic Indonesia. PT Yongda Plastics Indonesia dibangun pada tahun 2018 yang berlokasi diKara Industrial Park Blok F no 02,03 Batam. Perusahaan ini bergerak di bidang Industri Manufaktur.

**Tabel 3. 3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Pengajuan Judul	■	■					
Pencarian Data Awal		■	■				
Penyusunan Penelitian		■	■	■	■	■	■
Pembuatan Kuesioner						■	■
Penyebaran Kuesioner						■	■
Pengumpulan Kuesioner							■
Pengolahan Data							■
Penyelesaian Skripsi							■

**Sumber :** Peneliti, 2020